

**PEMBENIHAN IKAN LELE SANGKURIANG (*Clarias gariepinus*)
SECARA BUATAN DI BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR
TAWAR (BBPBAT) SUKABUMI**

Oleh:

AHMAD AMARUDIN

Dibawah Bimbingan :

Dwi Puji Hartono, S. Pi., M.Si. Selaku Pembimbing I

Aldi Huda Verdian, S.Pi.,M.Si. Selaku Pembimbing II

ABSTRAK

Ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) merupakan salah satu spesies ikan air tawar yang sangat di minati oleh masyarakat Indonesia dan memiliki harga yang ekonomis. Semakin tingginya permintaan pasar maka dibutuhkan nya pembenihan ikan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas pasar dengan cara pembenihan ikan lele sangkuriang. Pada kegiatan ini pemijahan dilakukan secara buatan, kelebihan dalam pemijahan buatan yaitu tingkat pembuahan dan penetasan yang lebih tinggi serta memiliki sintasan yang lebih optimal. Hormon yang digunakan yaitu ovaprim dengan dosis penyuntikan 0.2 ml/kg, Serta kolam penetasan yaitu berupa kolam viber ukuran 2 x 4 x 0.5 m. Pada pembenihan ini parameter yang di amati yaitu, Fekunditas, FR, HR, SR, Kulit Air. Pada kegiatan Pembenihan Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) ini diketahui pada pembenihan siklus pertama mendapatkan hasil yang baik yaitu dengan nilai rata-rata fekunditas 89.019 butir/kg, Rata rata FR sebesar 81,94%, Rata-rata HR sebesar 92,52%, Dan nilai SR pada fase larva sebesar 74%, Pada pendederan pertama sebesar 40,21 %, Dan pada pendederan dua menghasilkan nilai SR sebesar 42,24%. Sedangkan hasil yang kurang baik didapat pada pembenihan siklus 3 yaitu fekunditas rata rata sebanyak 36.297 butir/ekor, FR sebesar 63 %, Dan HR sebesar 85 %. Hal tersebut dipengaruhi dengan ukuran, bobot, serta tingkat kematangan gonad pada induk ikan lele kurang optimal yang menyebabkan hasil dari pemijahan siklus ke 3 kurang baik.

Kata Kunci : Ikan lele Sangkuriang, Pembenihan Secara Buatan.